

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Terselenggaranya Permenpan Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, mengacu pada Instruksi Presiden (Perpres Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Kecamatan X Koto sebagai instansi pemerintah dan unsure penyelenggara Negara diwajibkan menetapkan target kinerja dan melakukan pengukuran kinerja yang telah dicapai serta menyampaikan Laporan Akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP).

Lakip merupakan wujud akuntabilitas instansi pemerintah yang pedoman penyusunan ditetapkan melalui Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Penyusunan LKjIP Kantor Camat X Koto tahun 2018 dimaksud sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan mandat, visi dan misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di dalam Rencana Kinerja Tahun 2018, serta umpan balik untuk perbaikan kinerja Kantor Camat X Koto pada tahun mendatang. Pelaporan kinerja juga dimaksudkan sebagai media untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja Kantor Camat X Koto dalam satu tahun anggaran kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

Target kinerja yang harus dicapai Kantor Camat X Koto tahun 2018, yang merupakan penjabaran dari visi, misi dan tujuan yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis (Rensra) Tahun 2016-2021 dan Rencana Kerja (Renja) Tahun 2018, Pengukuran pencapaian kinerja bertujuan untuk mendorong instansi pemerintah dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan efektifitas dari kebijakan dan program serta dapat menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja instansi pemerintah. Oleh karena itu, substansi penyusunan LKjIP didasarkan pada hasil-hasil capaian indikator kinerja masing-masing unit satuan kerja yang ada di Kecamatan X Koto.

B. KEWENANGAN STUKTUR ORGANIASI DAN TATA KERJA

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah yang ditindaklanjuti dengan Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan serta sesuai dengan Peraturan Bupati Tanah Datar Nomor 14 Tahun 2009 tentang Penetapan Tipe Kecamatan, Tugas Pokok, Fungsi Eselon III dan Uraian Tugas Eselon IV pada Kecamatan maka, Struktur Organisasi Kantor Camat X Koto terdiri dari satu (1) jabatan eselon III/a, satu (1) jabatan eselon III/b, Empat (4) jabatan eselon IV/a dan dua (2) jabatan eselon IV/b. Kecamatan X Koto sebagai unsur pelaksana Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Datar yang dipimpin oleh seorang Camat, mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian kewenangan yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah sebagaimana yang diamanatkan oleh UU nomor 23 tahun 2014 pasal 25 ayat (6).

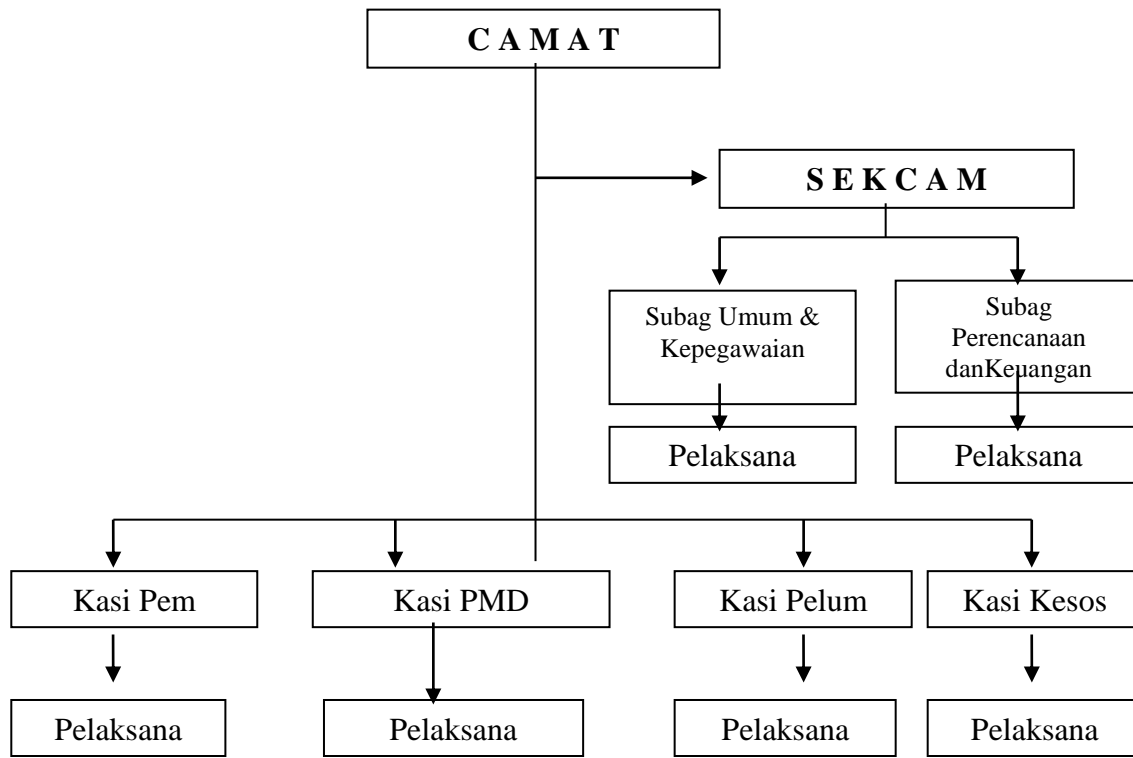
Berdasarkan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah, Pasal 126 ayat (3), selain menjalankan dimaksud diatas diatas Camat juga menyelenggarakan tugas umum pemerintahan meliputi :

1. Mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
2. Mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum;
3. Mengkoordinasikan penerapan dan penegakan Perda dan Perkada;
4. Mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum;
5. Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh Perangkat Daerah di tingkat kecamatan;
6. Membina dan mengawasi penyelenggaraan kegiatan Desa dan/atau kelurahan (nagari);
7. Melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah kabupaten/kota yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja Perangkat Daerah kabupaten/kota yang ada di Kecamatan;
8. melaksanakan tugas lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Adapun Struktur Organisasi Kantor Camat X Koto adalah :

Struktur Organisasi Kantor Camat X Koto

Gambar 2.2



di atas dapat dilihat perangkat kecamatan yang terdiri dari

1. Sekretaris Kecamatan

Sekretariat yang dipimpin Sekretaris Kecamatan mempunyai tugas pokok melaksanakan pengelolaan urusan rumah tangga kantor, ketata usahaan, tatalaksana, laporan, hukum dan organisasi serta hubungan masyarakat. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas maka sekretaris mempunyai **fungsi** sebagai berikut:

- Pengkoordinasian kegiatan kesekretariatan untuk memfasilitasi kelancaran tugas bidang urusan pemerintah kecamatan.
- Pelaksanaan dan penjabaran peraturan perundang-undangan sesuai ketentuan yang berlaku
- Pelaksanaan dan perumusan rencana strategi
- Pelaksanaan pelayanan administrasi keluar dan didalam organisasi
- Pelaksanaan fasilitasi kelancaran tugas dan urusan kecamatan berdasarkan azas keseimbangan

- f. Menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD)

2. Sub bagian Umum dan Kepegawaian

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas ketatausahaan, pengendalian surat masuk dan keluar, kearsipan, rumah tangga, perlengkapan, perencanaan program, humas dan protokoler. Uraian tugasnya adalah sebagai berikut:

- a. Menghimpun, mempelajari dan mentelaah peraturan perundang-undangan yang terkait dengan pelaksanaan tugas
- b. Menghimpun kebijakan teknis administrasi umum dan kepegawaian sesuai kebutuhan sebagai dasar pelaksanaan tugas
- c. Melaksanakan penyusunan rencana pengelolaan administrasi umum dan kepegawaian berdasarkan pedoman untuk kelancaran tugas unit
- d. Menyusun rencana kebutuhan pegawai sesuai formasi untuk optimalisasi pelaksanaan tugas unit
- e. Menyusun daftar induk kepegawaian sesuai petunjuk pelaksanaan/petunjuk teknis untuk tertib administrasi kepegawaian.
- f. Membuat usulan permintaan pegawai sesuai kebutuhan untuk kelancaran tugas unit
- g. Melakukan pengelolaan administrasi umum dan kepegawaian melalui daftar urut kepangkatan (DUK) dan Nominatif untuk tertibnya administrasi kepegawaian.
- h. Mengkonsultasikan pelaksanaan tugas dengan atasan, baik lisan maupun tertulis untuk memperoleh petunjuk lebih lanjut
- i. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dengan kepala Sub Bagian melalui rapat/pertemuan untuk penyatuan pendapat.
- j. Melaksanakan penataan organisasi dan tata laksana
- k. Melaksanakan administrasi pengurusan,penyimpan, pemeliharaan dan pengadaan barang/jasa di lingkup dinas
- l. Menyusun laporan pelaksanaan tugas secara berkala sebagai bahan evaluasi
- m. Melaksanakan tugas lain yang diberikan pimpinan sesuai bidang tugasnya

3. Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan

Subagian Keuangan mempunyai tugas menyiapkan bahan penyusunan perencanaan dan menyelenggarakan pelayanan administrasi keuangan, pembukuan, laporan keuangan dan memelihara dokumen keuangan serta membuat laporan pertanggungjawaban keuangan kecamatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dengan uraian tugas sebagai berikut:

- a. Menghimpun, mempelajari dan menelaah peraturan perundang-undangan yang terkait dengan pelaksanaan perencanaan dan keuangan
- b. Menyiapkan data dan bahan tentang pelaksanaan perencanaan umum, program, kegiatan dan Evaluasi.
- c. Mengkoordinir dan melaksanakan penyusunan rencana tahunan dan menegah
- d. Menyiapkan kebijakan teknis pengelolaan keuangan sesuai kebutuhan sebagai bahan pelaksanaan tugas
- e. Mengajukan Rencana Kerja Anggaran Melalui Tim Anggaran Eksekutif untuk menjadi dokumen pengguna anggaran
- f. Melaksanakan Monitoring,Evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program dan kegiatan
- g. Melaksanakan koordinasi dengan unit kerja terkait dalam pelaksanaan kegiatan
- h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

4. Seksi Tata Pemerintahan

Seksi Tata Pemerintahan mempunyai tugas menyelenggarakan kegiatan pemerintahan ditingkat kecamatan dan penyelenggaraan pemerintah nagari. Uraian tugasnya sebagai berikut:

- a. Menyusun langkah kegiatan, membagi tugas, memberi petunjuk, menilai dan menganalisa pelaksanaan kegiatan seksi tata pemerintahan dan membuat konsep di bidang tata pemerintahan.
- b. Memantau dan mengevaluasi perkembangan pelaksanaan kegiatan seksi tata pemerintahan berdasarkan data dan ketentuan perundang-undangan.
- c. Menyusun langkah kegiatan seksi tata pemerintahan berdasarkan data dan program kerja untuk pelaksanaan tugas.

- d. Melakukan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan dengan satuan kerja perangkat daerah dan instansi vertikal di bidang penyelenggaraan kegiatan pemerintahan.
- e. Melakukan evaluasi penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan.
- f. Melaporkan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan kepada Bupati.
- g. Melakukan pembinaan dan pengawasan tertib administrasi pemerintahan nagari.
- h. Memberikan bimbingan, supervise, fasilitasi dan konsultasi pelaksanaan administrasi nagari.
- i. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap wali nagari dan perangkat nagari.
- j. Melakukan evaluasi penyelenggaraan pemerintahan nagari ditingkat kecamatan.
- k. Melaporkan pelaksanaan pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan nagari.
- l. Membagi tugas atau kegiatan kepada bawahan dalam rangka pelaksanaan kegiatan seksi pemerintahan dengan cara memberi arahan sesuai dengan bidang dan permasalahannya.
- m. Memberi petunjuk kepada bawahan di lingkungan seksi pemerintahan agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan petunjuk dan peraturan perundang-undangan.
- n. Memeriksa dan menilai hasil kerja bawahan di lingkungan seksi pemerintahan dengan cara menilai dan mengoreksi berdasarkan hasil kerja yang dicapai agar sesuai dengan rencana dan ketentuan yang ditetapkan sebagai bahan peningkatan karier.
- o. Membuat konsep yang berkaitan dengan seksi pemerintahan berdasarkan data dan peraturan perundang-undangan.
- p. Memantau dan mengevaluasi perkembangan pemerintahan umum, pemerintahan nagari dalam wilayah kecamatan untuk mengetahui pelaksanaannya.
- q. Membuat laporan pelaksanaan seksi pemerintahan untuk bahan pertanggungjawaban dan penilaian atasan.
- r. Mengatur arsip hasil olahan data sesuai dengan ketentuan penyimpanan arsip data untuk memudahkan penemuan kembali apabila diperlukan.

- s. Menyajikan data yang diolah kepada atasan atau unit yang memerlukan sesuai dengan keperluannya dan ketentuan berlaku.
- t. Mendata perkembangan partai-partai politik di kecamatan.
- u. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

5. Seksi Pemberdayaan Masyarakat Nagari.

Seksi Pemberdayaan Masyarakat Nagari di amanahkan dengan tugas-tugas penyelenggaraan kegiatan pemberdayaan masyarakat dan nagari di tingkat kecamatan dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan petunjuk atasan dan menyiapkan bahan penyusun rencana kegiatan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan. Uraian tugasnya sebagai berikut:

- a. Menyusun langkah dan rencana kegiatan seksi pemberdayaan masyarakat dan nagari.
- b. Membagi tugas atau kegiatan kepada bawahan dalam rangka pelaksanaan kegiatan dengan memberi arahan sesuai dengan bidang permasalahannya.
- c. Mendorong partisipasi masyarakat untuk ikut dalam perencanaan pembangunan lingkup kecamatan dalam forum musyawarah perencanaan pembangunan di nagari dan kecamatan.
- d. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap keseluruhan unit kerja baik pemerintah maupun swasta yang mempunyai program kerja dan kegiatan pemberdayaan masyarakat di wilayah kecamatan.
- e. Melakukan evaluasi terhadap berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat di wilayah kecamatan baik yang dilakukan oleh unit pemerintah maupun swasta.
- f. Melakukan tugas-tugas lain di bidang pemberdayaan masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- g. Membuat laporan pelaksanaan tugas pemberdayaan masyarakat di wilayah kecamatan kepada Bupati dengan tembusan kepada satuan kerja perangkat daerah yang membidangi urusan pemberdayaan masyarakat.
- h. Memberi petunjuk kepada bawahannya di lingkungan seksi pemberdayaan masyarakat dan nagari sesuai dengan petunjuk dan peraturan perundang-undangan.

- i. Memeriksa dan menilai hasil kerja bawahan di lingkungan seksi pemberdayaan masyarakat dan nagari.
- j. Membuat konsep yang berkaitan dengan seksi pemberdayaan masyarakat dan nagari berdasarkan data dan peraturan perundang-undangan.
- k. Menyelia, memantau dan mengevaluasi perkembangan kegiatan pemberdayaan masyarakat dan nagari dalam wilayah kecamatan untuk mengetahui permasalahannya.
- l. Melaksanakan bimbingan teknis dan musyawarah perencanaan pembangunan nagari dan musyawarah pembangunan lainnya.
- m. Menyusun dan merencanakan tata ruang kecamatan dan memberikan bimbingan teknis dalam menyusun tata ruang nagari.
- n. Menginventarisir proyek pembangunan yang ada di kecamatan setiap tahun.
- o. Melakukan pembinaan terhadap lembaga ekonomi kemasyarakatan yang ada di kecamatan.
- p. Membuat laporan pelaksanaan seksi pemberdayaan masyarakat dan nagari untuk bahan pertanggungjawaban dan penilaian atasan.
- q. Melakukan pembinaan dan motivasi terhadap usaha/kelompok ekonomi rakyat.
- r. Melakukan pemberdayaan organisasi perempuan.
- s. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

6. Seksi Pelayanan Umum

Tugas seksi pelayanan umum adalah memelihara prasarana dan fasilitas tugasnya dan/atau yang belum dapat dilaksanakan pelayanan umum dan melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup pemerintah nagari. Uraian tugasnya adalah:

- a. Melakukan koordinasi dengan SKPD dan/atau instansi vertikal yang tugas dan fungsinya di bidang pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum.
- b. Melakukan koordinasi dengan pihak swasta dalam pelaksanaan pemeliharaan prasarana pelayanan umum.
- c. Membuat laporan pelaksanaan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum di wilayah kecamatan kepada Bupati.
- d. Melakukan perencanaan kegiatan pelayanan kepada masyarakat di kecamatan.

- e. Melakukan perencanaan pencapaian standar pelayanan minimal di wilayahnya.
- f. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat di kecamatan.
- g. Membuat laporan pelaksanaan kegiatan kepada masyarakat di wilayah kecamatan kepada Bupati.
- h. Menyusun langkah kegiatan seksi pelayanan umum berdasarkan data dan program kerja untuk pelaksanaan tugas.
- i. Membagi tugas atau kegiatan kepada bawahan dalam rangka pelaksanaan kegiatan seksi pelayanan umum dengan cara member arahan sesuai dengan bidang dan permasalahannya.
- j. Memberi petunjuk kepada bawahan di lingkungan seksi pelayanan umum agar pelaksanaan tugas sesuai dengan petunjuk.
- k. Memeriksa dan menilai hasil kerja bawahan di lingkungan seksi pelayanan umum dengan cara mengoreksi sesuai bidang tugasnya dan ketentuan yang telah ditetapkan sebagai bahan pertimbangan karier.
- l. Membuat konsep yang berkaitan dengan seksi pelayanan umum berdasarkan data dan peraturan perundang-undangan.
- m. Memantau dan mengevaluasi perkembangan penduduk, monografi kecamatan, pelayanan dan bantuan sosial masyarakat, pembinaan peranan wanita.
- n. Membuat laporan pelaksanaan seksi pelayanan umum untuk bertanggungjawab dan penilaian atasan.
- o. Menyiapkan data kependudukan tingkat kecamatan.
- p. Mempersiapkan, mengatur dan membuat notulen pada setiap rapat (koordinasi dengan leading sector yang bersangkutan)
- q. Membuat rencana kegiatan bulanan dan tahunan seksi pelayanan umum.
- r. Melaksanakan tugas lain yang diberikan pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

7. Seksi Kesejahteraan Sosial

Tugas seksi kesejahteraan sosial yaitu menyiapkan bahan, melaksanakan kebijakan dan menyusun langkah kegiatan dalam ruang lingkup kesejahteraan sosial sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Uraian tugasnya adalah:

- a. Menyusun langkah kegiatan kesejahteraan sosial berdasarkan data dan program kerja untuk pelaksanaan tugas.

- b. Membagi tugas atau kegiatan kepada bawahan dalam rangka pelaksanaan seksi kesejahteraan sosial dengan cara member arahan sesuai dengan bidang dan permasalahannya.
- c. Memberi petunjuk kepada bawahan di lingkungan seksi kesejahteraan sosial agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan petunjuk dan ketentuan berlaku.
- d. Memeriksa dan menilai hasil kerja bawahannya di lingkungan seksi kesejahteraan sosial dengan cara menilai dan mengoreksi sesuai dengan bidang tugasnya berdasarkan hasil kerja yang dicapai sebagai bahan peningkatan karier.
- e. Membuat konsep yang berkaitan dengan seksi kesejahteraan sosial berdasarkan data dan peraturan perundang-undangan berlaku.
- f. Memantau dan mengevaluasi perkembangan pelayanan bantuan sosial pembinaan kepemudaan dan olah raga, pembinaan sector pendidikan, kebudayaan, kesenian dan kegiatan kesejahteraan sosial lainya untuk mengetahui permasalahannya.
- g. Membuat laporan pelaksanaan seksi kesejahteraan sosial untuk bahan pertanggungjawaban dan penilaian atasan.
- h. Melakukan pembinaan dan pembenahan kepada lembaga yang ada dan memonivasi masyarakat untuk membentuk lembaga yang dibutuhkan.
- i. Melakukan koordinasi dengan dinas terkait pada setiap kegiatan sosial kemasyarakatan.
- j. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

C. LINGKUNGAN STRATEGIS YANG BERPENGARUH

1. Geografis

Kecamatan X Koto dengan pusat pemerintahan di Panyalaian adalah salah satu dari 14 kecamatan yang ada di Kabupaten Tanah Datar dan terletak antara dua Kabupaten Kota yaitu Kota Padang Panjang dan Kabupaten Agam. Kecamatan X Koto terletak di pintu masuk Kabupaten Tanah Datar yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Agam dan Kota Padang Panjang dengan ketinggian dari permukaan laut 800 – 1.000 meter dpl, dan luas Wilayah ±152,02 Km² , dengan batas Wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kab. Agam.
- Sebelah Selatan: Berbatasan dengan Kota Padang Panjang.
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kecamatan Batipuh.
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kabupaten Pariaman

Wilayah Kecamatan X Koto terletak di kaki gunung merapi, dengan kondisi wilayah pada umumnya merupakan daerah perbukitan dan bergelombang , hampir terdapat pada semua Nagari . Suhu antara 21 C – 27 C serta curah hujan antara 500 mm pertahun, kelembaban udara 60 % - 80 % dan keadaan topografi bergelombang dengan kemiringan lahan 10 % - 40 % sehingga tanahnya cukup subur dan iklimnya yang mendukung untuk daerah pertanian, oleh karena itu Kecamatan X Koto sangat terkenal dengan hasil pertanian.

2. Demografis

Jumlah Penduduk Kecamatan x Koto akhir tahun 2015 tercatat ±41.454 jiwa yang terdiri dari ±20.881 jiwa laki-Laki dan ±20.573 jiwa perempuan dengan jumlah Kepala Keluarga ±10.848 KK. Dilihat perbandingan antara luas dan jumlah penduduk maka rata-rata kepadatan penduduk lebih kurang 295 Jiwa/ km²

Pada umumnya mata pencarian masyarakat adalah bertani, dengan kondisi tanah yang subur serta didukung iklim yang sejuk, sangat cocok untuk pengembangan ekonomi pertanian, perkebunan dan peternakan. Hal ini terlihat dari persentase jumlahnya yang mencapai 84 %, sedangkan 11 % kegiatan perdagangan dan selebihnya untuk kegiatan lainnya (Jasa,Pegawai Negeri ,dan lain-lain)

2. Wilayah Administrasi Pemerintahan

Kecamatan X Koto merupakan salah satu dari 14 (empat belas) kecamatan. Kecamatan x Koto terdiri atas 9 Nagari dengan 41 Jorong. Yaitu Nagari Tambangan 4 Jorong, Nagari Jaho 2 Jorong Nagari Paninjauan 4 Jorong, Nagari Panyalaian 8 Jorong, Nagari Aie Angek 4 Jorong Nagari Koto Baru 2 Jorong Pandai Sikek 4 Jorong, Singgalang 8 Jorong dan Nagari Koto Laweh 5 Jorong.

3. ARAH KEBIJAKAN PENGEMBANGAN KECAMATAN X KOTO

Arah kebijakan pengembangan Kecamatan X Koto secara umum mengacu pada Pembangunan Wilayah Kabupaten Tanah Datar dengan menitik beratkan pada kajian peran Kecamatan X Koto dalam mendukung pembangunan Kabupaten Tanah Datar.

Melihat letak ibukota Kecamatan X Koto (Panyalaian) yang relatif jauh dari Ibukota Kabupaten (Batusangkar) yakni di perbatasan antara Koto Padang Panjang dengan Kabupaten Agam , sehingga jarak ke Kota Bukittinggi lebih dekat dan mau Ke Batusangkar melalui Kota Padang Panjang, maka rencana tata ruang pembangunan wilayah Kecamatan X Koto dititik beratkan pada pengembangan sebagai pendukung pelayanan untuk perkembangan Kota Batusangkar.

Sehubungan dengan hal diatas, Kecamatan X Koto lebih berorientasi ke Kota Padang panjang sebagai pusat pelayanan utamanya, dimana wilayah Panyalaian sebagai Ibu Kota Kecamatan sebagai pusat pelayanan penunjang.

Tujuan Pusat Pelayanan yang diperankan Kecamatan X Koto sebagai berikut :

- Terletak pada jalur utama antara Padang Panjang – Bukittinggi
- Terletak pada pintu masuk jalur dari Propinsi Sumatera Barat untuk mengakses ke Kota Padang Panjang dan ke Bukittinggi dan Provinsi Riau (jalur lalu lintas ekonomi regional utama).
- Dilalui jalur jalan pariwisata dimana terdapat potensi pariwisata untuk dikembangkan (Mega Mendung dan Air Mancur)

Indikasi pengembangan sektor-sektor bagi Kecamatan X Koto antara lain :

a. Pertanian

- Tanaman Pangan : Sayur-sayuran, Padi.
- Perkebunan : Tebu, Kulit manis, kopi dan cengkeh
- Perikanan : Kolam air tenang
- Peternakan : Penggemukan sapi

b. Industri

- Industri makanan : Makanan Ringan seperti Kacang GDR, tojin jagung dll
- Industri kerajinan : Songket dan sulaman.

c. Pariwisata

- Air Mancur, Mega Mendung dan agrowisata lainnya,

4. POTENSI PENGEMBANGAN KECAMATAN X KOTO

Potensi dasar yang dapat dimanfaatkan sebagai pendukung pengembangan Kecamatan X Koto yang dititik beratkan pada sektor prioritas berupa :

a. Pertanian

Pertanian adalah sektor usaha yang utama dan paling dominan bagi penduduk wilayah Kecamatan X Koto, 84 % dari luas wilayah Kecamatan X Koto merupakan areal Pertanian persawahan yang pada umumnya ditanami Agrobisnis Sayuran dan padi . Hal ini cukup ditunjang oleh iklim yang sejuk dan curah hujan yang cukup tinggi. Untuk daerah yang bertopografi berbukit-bukit sehingga sulit dibuat irigasi walaupun sederhana pada umumnya penduduk mengusahakan lahan dengan berkebun berupa : Tebu, Kopi, kulit manis. Sayur-sayuran merupakan komoditi unggulan Kecamatan X Koto yang menembus pasaran Nasional dan Internasional .

b. Industri

Sektor industri yang berpotensi dan sudah cukup terkenal yaitu industri rumah tangga berupa kacang GDR , kareh-kareh, dan makanan lainnya sudah dikenal sampai ke daerah di luar Sumatera Barat, dan tak kalah pentingnya songket Pandai Sikek, sulaman, bordiran telah terkenal ke Tingkat Internasional.

c. Pariwisata

Kecamatan X Koto cukup terkenal sebagai salah satu tempat pariwisata dengan Objek Wisata Aire Mancua dan Mega Mendung yang ber lokasi di Jorong Aie Mancua Nagari Singgalang. Yaitu pintu masuk dari Provinsi Sumatera Barat mau menuju Batusangkar dan Bukittinggi dan Propinsi Riau, Wisata tersebut sangat memungkinkan untuk dikembangkan karena keindahan alamnya juga untuk mengurangi pengangguran seperti pengadaan sofenir/oleh-oleh/cendra mata bagi yang melewati wilayah tersebut.

d. Sumber Daya Alam

Daerah Perbukitan di Nagari Singgalang mengandung bahan galian C seperti Pasir,Batu Air.

Dengan adanya potensi yang disebut diatas, maka didapat beberapa indikasi untuk pengembangan potensi Kecamatan X Koto , yaitu:

- Peningkatan aksesibilitas, terutama untuk menunjang sektor pertanian
- Peningkatan mutu Sumber Daya Manusia
- Pengembangan agro industri dan agro wisata

- Pengembangan Sumber Daya Alam

D. SISTEMATIKA PENULISAN

Pada dasarnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja Pemerintahan Daerah selama tahun 2018. Capaian kinerja (*performance result*) 2018 tersebut diperbandingkan dengan rencana kinerja (*performance plan*) 2018 sebagai tolok ukur keberhasilan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasikannya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) bagi perbaikan kinerja di masa datang.

Dengan pola pikir seperti itu, sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Kecamatan x Koto tahun 2018 secara singkat dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Pada Bab ini disajikan Kondisi umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*starategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

Bab II : Perencanaan Kinerja

Pada Bab ini diuraikan ringkasa / ikhtisar perjanjian kinerja tahun 2018.

Bab III : Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Kecamatan X Koto.
4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
5. Analisis atau efesiensi penggunaan sumber daya;
6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

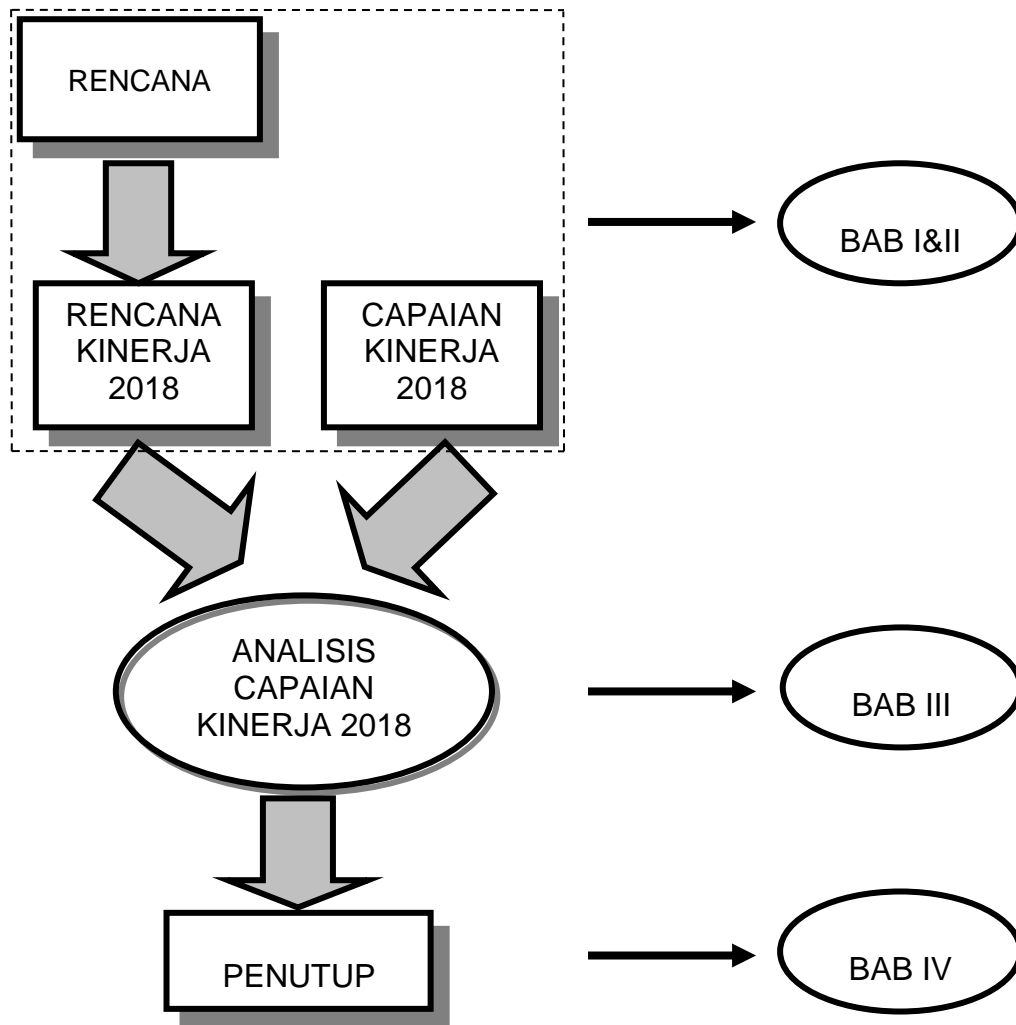
B. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja Kantor Camat X Koto sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

Bab IV : Penutup

memuat kesimpulan umum atas capaian kinerja Kantor Camat X Koto serta langkah dimasa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

Dengan demikian sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja tahun 2018 dapat diilustrasikan dalam bagan berikut ini :



Gambar 2.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. VISI DAN MISI

VISI

Dalam rangka memberikan arah pandang kedepan terkait dengan kinerja dan peranan Kantor Camat serta untuk memberikan gambaran tentang kondisi masa depan yang ingin diwujudkan oleh Kecamatan X Koto, maka perlu dirumuskan VISI Kecamatan X Koto yang mencerminkan keadaan yang ingin dicapai pada akhir priode perencanaan. Visi dimaksud juga diperlukan untuk menyatukan persepsi dan focus arah tindakan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi setiap unit kerja dan individu serta sebagai panduan serta acuan dalam menjalankan tugas dan fungsi dalam mencapai sasaran atau target yang ditetapkan. Visi yang dirumuskan tentunya harus selaras dengan arah kebijakan dan program pembangunnn nasional yang ditetapkan di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD)

Mengacu pada konsepsi visi diatas dan mengacu pada visi Pemerintah Kabupaten Tanah Datar, maka Kecamatan X Koto mempunyai keinginan untuk mendukung upaya pencapaian visi Pemerintah Kabupaten Tanah Datar dengan upaya-upaya yang akan dituangkan dalam Rencana Strategis ini. Untuk itu **Kecamatan X Koto** menetapkan **VISI** sebagai berikut :

"TERWUJUDNYA KECAMATAN X KOTO DALAM PELAYANAN PRIMA SERTA MENCIPTAKAN MASYARAKAT YANG MADANI, BERBUDAYA, SEJAHTERA DALAM NILAI-NILAI ADAT BASANDI SYARAK, SYARAK BASANDI KITABULLAH".

Berdasarkan visi di atas jelas dinyatakan bahwa Kecamatan X Koto ingin menjadikan pelayanan prima sebagai tujuan utama dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang tentunya dengan mengedepankan sikap profesionalisme.

MISI

Misi merupakan pernyataan apa yang harus dicapai dan kegiatan-kegiatan spesifik yang harus dilaksanakan. Apabila visi dipandang sebagai pemberi inspirasi sekaligus motivasi, maka misi dipandang sebagai acuan/langkah dalam pengambilan keputusan manajemen. Misi dapat mempresentasikan sesuatu yang diemban atau

dilaksanakan sesuai dengan visi. Dengan pernyataan visi tersebut diatas maka misi-misi Kecamatan X Koto yang dilaksanakan adalah:

1. Menyelenggarakan pembinaan keagamaan dan sosial budaya berlandaskan adat basandi syarak syarak basandi kitabullah
2. Meningkatkan penyelenggaraan tata pemerintahan yang baik (*good governace*) ditingkat nagari dan kecamatan
3. Menyelenggarakan tugas umum pemerintahan dengan mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat, upaya penyelnggaraan ketentraman dan ketertiban umum, penerapan dan penegakkan Perda dan Perkada, pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum serta penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan
4. Memperbaiki dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat dengan penerapan standar pelayanan dan standar operasional prosedur (SOP)
5. Memberdayakan Nagari dan organisasi kemasyarakatan dalam perencanaan dan pembangunan partisipatif
6. Melaksanakan kewenangan yang dilimpahkan oleh Bupati kepada Camat dalam kerangka otonomi daerah

B. TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS KECAMATAN X KOTO

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi, tujuan disini merupakan sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun. Adapun tujuan yang ditetapkan Kecamatan X Koto konsisten dengan tupoksi yang secara kolektif menggambarkan arah strategi dan perbaikan-perbaikan yang ingin dicapai sesuai dengan tupoksi tersebut.

Berdasarkan visi dan misi Kecamatan X Koto dapat ditetapkan tujuannya sebagai berikut:

Tujuan	Sasaran
1. Terciptanya kehidupan masyarakat madani yang harmonis dan agamais melalui pengamalan nilai-nilai agama, adat dan budaya dengan mengoptimalkan peran lembaga-lembaga agama, adat dan budaya	1. Meningkatnya pemahaman dan pengamalan ajaran agama 2. Meningkatnya pemahaman dan pengamalan nilai-nilai adat dan budaya 3. Berkurangnya kenakalan remaja dan perbuatan maksiat

2. Terwujudnya sumberdaya manusia yang cerdas, sehat & berkualitas melalui peran lembaga pendidikan formal dan nonformal	4. Meningkatnya partisipasi pemuda dalam pembangunan
3. Terciptanya tatanan kehidupan masyarakat aman dan damai	5. Meningkatnya ketentraman dan ketertiban masyarakat yang sadar hukum dengan penerapan dan penegakkan Perda dan Perkada
4. Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, transparan dan akuntabel	6. Meningkatnya kualitas pelayanan publik

C. SASARAN DAN PROGRAM

Dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam jangka waktu lima tahun kedepan, Pemerintah Kabupaten Tanah Datar menetapkan program untuk menggambarkan target yang akan dicapai dalam waktu satu tahun, seperti terlihat pada tabel dibawah ini :

No	Sasaran Strategis	Program
1	Meningkatnya Pemahaman dan Pengamalan Ajaran Agama	Pogram Pengembangan Wawasan Kebangsaan
2	Meningkatnya Pemahaman dan Pengamalan Nilai-Nilai Adat dan Budaya	Program Kemitraan Pengembangan Wawasan Kebangsaan
3	Berkurangnya Kenakalan Remaja dan Perbuatan Maksiat	Program Pemeliharaan Kantrantibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal
4	Meningkatnya Partisipasi Pemuda Dalam Pembangunan	Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan
5	Meningkatnya ketentraman dan ketertiban masyarakat yang sadar hukum dengan penerapan dan penegakkan Perda dan Perkada	Program Peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan
6	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Program penataan Administrsi Kependudukan
		Program Pelayanan

	administrasi perkantoran
--	--------------------------

D. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Sebagaimana telah diatur dalam pasal 3 dan pasal 4 Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di lingkungan Instansi Pemerintah, maka Pemerintah Kabupaten Tanah Datar menetapkan Keputusan Bupati tentang Indikator Kinerja Utama di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tanah Datar. Adapun indikator kinerja utama telah ditetapkan dengan keputusan Bupati Tanah Datar Nomor : 100/40/Bappeda & PM Tahun 2016 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Kabupaten Tanah Datar Tahun 2016 – 2021.

Keputusan Bupati ini sekaligus diarahkan guna memberikan pedoman bagi perumusan acuan ukuran kinerja yang digunakan oleh masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk menetapkan rencana kinerja tahunan, menyampaikan rencana kerja dan anggaran, menyusun dokumen penetapan kinerja, menyusun laporan akuntabilitas kinerja dan melakukan evaluasi pencapaian kinerja sesuai dengan dokumen rencana strategis tahun 2016-2021

Keterkaitan sasaran strategis dengan masing-masing Indikator Kinerja Utama berikut sumber yang digunakan tergambar dalam tabel dibawah ini :

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) KANTOR CAMAT X KOTO TAHUN 2018

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	FORMULASI PENGUKURAN
1	Meningkatnya pemahaman dan pengamalan ajaran agama	1. Persentase Masjid yang dikunjungi dalam rangka pembinaan keagamaan 2. Jumlah cabang MTQ yang diikuti dalam MTQ tk Kabupaten	Target Masjid yg Dikunjungi dibagi Realisasi Masjid yg Dikunjungi x 100 % Jumlah Target Cabang yang diikuti dibagi Realisasi Cabang Yang diikuti x 100 %
2	Meningkatnya pemahaman dan pengamalan nilai-nilai adat dan budaya	1. Jumlah cabang yang diikuti kecamatan dalam kegiatan festival seni dan budaya	Jumlah Target Cabang yang diikuti dibagi Realisasi Cabang Yang diikuti x 100 %
3	Berkurangnya kenakalan remaja dan perbuatan	1. Jumlah sekolah SLTP dan SLTA yang dibina	Jumlah target sekolah yang dibina dibagi jumlah realisasi

	maksiat		Sekolah yang dibina di Kec. X Koto x 100 %
4	Meningkatnya partisipasi pemuda dalam pembangunan	1. Jumlah kelompok pemuda yang dibina	Jumlah target kelompok pemuda yang dibina dibagi Jumlah realisasi Kelompok Pemuda yang dibina x 100 %
5	Meningkatnya ketentraman dan ketertiban masyarakat yang sadar hukum dengan penerapan dan penegakkan Perda dan Perkada	1. Jumlah nagari binaan sadar hukum	Jumlah target Nagari Yang dibina dibagi relisasi nagari yang dibina x 100%
6	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	1. Persentase jumlah masyarakat yang telah merekam data e-KTP 2. Persentase surat permohonan yang dilayani tepat waktu	Jumlah target masyarakat yg Telah Merekam e-KTP dibagi Realisasi Wajib E-KTP yang melakukan perekaman x 100% Jumlah target permohonan yang dilayani tepat waktu dibagi realisasi jumlah permohonan yang dilayani tepat waktu x 100%

E. RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT) 2018

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	TARGET
1	Meningkatnya pemahaman dan pengamalan ajaran agama	1. Persentase Masjid yang dikunjungi dalam rangka pembinaan keagamaan 2. Jumlah cabang MTQ yang diikuti dalam MTQ Tk kecamatan	3 MESJID 12 cabang
2	Meningkatnya pemahaman dan pengamalan nilai-nilai adat dan budaya	1. Jumlah cabang yang diikuti kecamatan dalam kegiatan festival seni dan budaya	6 cabang
3	Berkurangnya kenakalan remaja dan perbuatan maksiat	1. Jumlah sekolah SLTP dan SLTA yang dibina	17 sekolah
4	Meningkatnya partisipasi pemuda dalam	1. Jumlah kelompok pemuda yang dibina	3 kelompok

	pembangunan		
5	Meningkatnya ketentraman dan ketertiban masyarakat yang sadar hukum dengan penerapan dan penegakkan Perda dan Perkada	1. Jumlah nagari binaan sadar hukum	1 nagari
6	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	1. Persentase jumlah masyarakat yang telah merekam data e-KTP 2. Persentase surat permohonan yang dilayani tepat waktu	100 % 95 %

Penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tanah Datar tahun 2016-2021, maka disusun suatu rencana kerja (*performace Plan*) setiap tahunnya. Rencana kerja merupakan penjabaran dari target kinerja yang dicapai dalam satu tahun. Target ini menunjukkan nilai kuantitatif yang melekat pada setiap indikator kinerja, baik yang ada pada tingkat sasaran strategis maupun tingkat program dan kegiatan , ini merupakan pembanding bagi proses pengukuran keberhasilan organisasi yang dilakukan setiap akhir periode pelaksanaan.

Rencana kinerja tahun 2018 merupakan komitmen seluruh unsur pemerintah dalam mencapai kinerja dan sebagai bagian dari upaya memenuhi misi pemerintah daerah, maka dari seluruh proses perencanaan dan pengendalian aktivitas operasional pemerintah kecamatan X Koto hendaklah dapat dirujuk kepada rencana kinerja tahun 2018, sebagai lanjutan dari rencana kinerja tahun 2018 kecamatan X koto telah membuat Penetapan Kinerja tahun 2018 antara Bupati Tanah Datar dan Camat X Koto.

Penetapan Kinerja bertujuan antara lain untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata dari komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah sebagai dasar penilaian keberhasilan/ kegagalan terhadap pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.

F. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Perjanjian kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu, dengan mempertimbangkan sumberdaya yang dikelola. Tujuan perjanjian kinerja antara lain adalah untuk (1) meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur, (2) sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah, (3) sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, (4) menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur, (5) sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi sesuai dengan perencanaan dan pengendalian aktivitas operasional dengan mempertimbangkan sumberdaya yang dikelolanya.

Dengan Perjanjian kinerja ini secara bersama-sama baik pihak pemberi amanat dan pihak yang menerima amanat dapat memiliki dasar yang sama didalam melakukan evaluasi atas pencapaian kinerja penerima amanat pada akhir tahun pelaksanaan kegiatan. Objektivitas penilaian atas pencapaian kinerja Kecamatan X Koto dapat dipertahankan oleh semua pihak terkait sehingga tujuan perbaikan kinerja secara berkesinambungan dapat dicapai secara optimal

Kecamatan X Koto telah membuat penetapan kinerja tahun 2018 secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas dan fungsi yang ada. Penetapan kinerja ini merupakan tolak ukur evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir tahun 2018. Penetapan Kinerja Kecamatan X Koto tahun 2018 disusun dengan berdasarkan pada Rencana Kinerja tahun 2018 yang telah ditetapkan secara ringkas, gambaran keterkaitan tujuan, sasaran strategis yang terdapat dalam RPJMD/Rensra, RKT dan penetapan Kinerja (PK) indikator kinerja dan target Kecamatan X Koto tahun 2018.

Sasaran strategis indikator kinerja dan jumlah anggaran untuk mencapai target yang ditetapkan diuraikan dalam Tabel Perjanjian Kinerja Tahun 2018 sebagai berikut :

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

N o	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program/ Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	Meningkatnya pemahaman dan pengamalan ajaran agama	1. Persentase Mesjid yang dikunjungi dalam rangka pembinaan keagamaan 2. Jumlah cabang MTQ yang diikuti dalam MTQ tingkat Kecamatan	3 Mesjid 12 cabang	Pengembangan wawasan Kebangsaan/ Kegiatan Peningkatan Toleransi dan kerukunan dalam Kehidupan bergama	87.364.000
2	Meningkatnya pemahaman dan pengamalan nilai-nilai adat dan budaya.	Jumlah cabang yang diikuti kecamatan dalam kegiatan festival seni dan budaya	6 cabang	Program pengelolaan keragaman Budaya Kegiatan Fasilitasi penyelenggaraan Festival Budaya Daerah	19.990.000
3	Berkurangnya kenakalan remaja dan perbuatan maksiat	1. Jumlah sekolah SLTP dan SLTA yang dibina.	17 sekolah	Program peningkatan Kemanan dan kenyamanan Lingkungan Pengendalian kemanan Lingkungan	10.000.000
4	Meningkatnya partisipasi pemuda dalam pembangunan	Jumlah kelompok pemuda yang dibina Jumlah kelompok pemuda yang dibina	3 klp.	Program Peningkatan Peran serta Kepemudaan Kegiatan Pembinaan Organisasi Kepemudaan	63.795.000
5	Meningkatnya kesadaran	Jumlah nagari binaan sadar	1 nagari	Program Pemeliharaan	

	masyarakat terhadap norma-norma dan Perda dan Perkada	hukum. Jumlah nagari binaan sadar hukum.		Kantrantibmas , Pencegahan Tindak Kriminal Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	
6	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	1. Persentase jumlah masyarakat yang telah merekam data e-KTP	3,81%	Program Penataan Administrasi Kependudukan Pengembangan Data Base Kependudukan	5.000.000
		2.. Persentase surat permohonan yang dilayani tepat waktu.	95 %	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran Penyediaan Jasa Surat Menyurat, -Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik, -Penyediaan ATK, -Penyediaan Cetak dan Penggandaan, dll	170.214.000 1.500.000,- 9.464.000,- 10.000.000,- 8.000.000,-

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pelaksanaan suatu kegiatan / program / kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan strategis (*strategic planning*) suatu organisasi. Secara umum dapat dikatakan bahwa kinerja merupakan suatu prestasi yang dapat dicapai oleh pemerintah daerah dalam periode tertentu. Untuk mengetahui keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi, maka seluruh aktivitas organisasi tersebut dapat diukur, dan pengukurannya tidak semata-mata hanya kepada masukan (input), keluaran (output) dan hasil (outcome) tetapi lebih ditekankan kepada tercapainya sasaran dan tujuan secara efektif dan efisien serta hasil program dapat dimanfaatkan.

Untuk mengukur kinerja terutama keberhasilan pencapaian masing-masing indikator kinerja hasil (outcome) pada sasaran digunakan pengukuran melalui skala pengukuran ordinal, dengan kriteria pengukuran sebagai berikut :

INTERVAL NILAI	KRITERIA PENILAIAN
Diatas 100	Sangat memuaskan
85-100	Sangat Baik
70-85	Baik
55-70	Sedang
0-55	Kurang Baik

Akuntabilitas kinerja Pemerintah Kecamatan X Koto tahun 2018 diukur dari tingkat keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis dari tahun 2016-2021

serta difokuskan dari Indikator Kinerja Utama (IKU) Kecamatan X Koto Tahun 2016-2021, maka ditetapkan 4 Tujuan dan 6 sasaran strategis Kecamatan X Koto.

Tujuan Strategis Kecamatan X Koto sebagai berikut :

1. Terciptanya kehidupan masyarakat madani yang harmonis dan agamais melalui pengamalan nilai-nilai agama, adat dan budayadengan mengoptimalkan peran lembaga-lembaga agama, adat dan budaya
2. Terwujudnya sumberdaya manusia yang cerdas, sehat dan berkualitas melalui peran lembaga pendidikan formal dan nonformal
3. Terciptanya tatanan kehidupan masyarakat aman dan damai
4. Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, transparan dan akuntabel

Tujuan-tujuan srategis tersebut dijabarkan menjadi 6 sasaran strategis sebagai berikut :

Meningkatnya pemahaman dan pengamalan ajaran agama

1. Meningkatnya peahaman dan pengamalan nilai-nilai adat dan budaya
2. Berkurangnya kenakalan remaja dan perbuatan maksiat
3. Meningkatnya partisipasi pemuda dalam pembangunan
4. Meningkatnya ketentraman dan ketertiban masyarakat yang sadar hukum dengan penerapan dan penegakkan Perda dan Perkada
5. Meningkatnya kualitas pelayanan publik

Sesuai tujuan dan sasaran strategis yang telah dijabarkan diatas, maka dilakukan evaluasi dan analisis untuk mengetahui capaian kinerja tiap tujuan dan sasaran yang dicapai tahun 2018. Dari 6 sasaran stategis yang telah ditetapkan dan Indikator Kinerja Utama, pada tahun 2018 ini seluruh sasaran dapat dicapai dengan baik. Tingkat capaian sasaran strategis beserta indikator kinerjanya disajikan dalam bentuk evaluasi dan analisis capaian kinerja serta akuntabilitas keuangan berikut ini.

A. CAPAIAN KINERJA TAHUN 2018

1. Capaian Kinerja Tahun 2018 per-Sasaran

a. Sasaran 1 : Meningkatnya pemahaman dan pengamalan ajaran agama

Sasaran tersebut diukur dengan 2 (dua) indikator kinerja sasaran yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.A.1.a Evaluasi Capaian Kinerja Sasaran 1 Tahun 2018

Sasaran 1		meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama		
No	Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	persentase Mesjid yang dikunjungi dalam rangka pembinaan agama	3 buah	3 buah	100%
2	Jumlah cabang MTQ yang dilaksanakan dalam MTQ tingkat kec	12 cabang	12 cabang	100%

Program Pengembangan wawasan Kebangsaan/

Kegiatan Peningkatan Toleransi dan kerukunan dalam Kehidupan bergama

Capaian Kinerja sasaran ini dapat diuraikan sebagai berikut :

Persentase jumlah masjid / mushalla yang dikunjungi dalam rangka pembinaan keagamaan. Target masjid yang dikunjungi Tim Safari Ramadhan Kec. X Koto 3 masjid Tim Kabupaten 3 masjid dan dapat direalisasikan 100%

Adapun ke-6 masjid tersebut adalah :

No	Nama Masjid	Lokasi	Ket
1.	Surau Usang	Jorong Koto nagari Kotobaru	Tim kec
2.	Masjid Al Bayan	Jorong Tabu Baraie Nagari Panyalaian	
3.	Mesjid Nurul Falah	Jorong Mudiak Nagari Jaho	

Dari seluruh (tujuh puluh dua) jumlah Masjid, mushalla, surau yang ada di Kecamatan X Koto yaitu sebanyak 30 (tiga puluh) masjid, 17 (tujuh belas) mushalla, 3 (tiga) surau yang merupakan target masjid, mushalla, surau yang akan dibina dalam periode Renstra 2016-2021, maka sejak tahun 2010 s/d 2016 telah berhasil dilakukan pembinaan sebanyak 5 (lima puluh) masjid, mushalla dan surau, yang dibina melalui Tim Safari Ramadhan(sesuai terget) Pada Kecamatan X Koto jumlah Masjid, Mushalla, Surau sebanyak 72 buah karena keterbatasan waktu, anggaran hanya ditargetkan 50 buah masjid, mushalla, surau yang dibina melalui Tim Safari ramadhan sedangkan sebanyak 22 mesjid, mushalla, surau

dibina melalui luar safari Ramadhan dibawah pembinaan KUA Kecamatan tahun 2016-2021, sehingga semua masjid, mushalla, surau dapat dibina dalam tahun 2016-2021.

Persentase Mesjid/Mushalla yang dikunjungi dalam rangka pembinaan keagamaan ditargetkan 60 % dan dapat terealisasi sesuai dengan rencana 60 %, indikator ini didukung dengan kegiatan berupa dibentuknya Tim Safari Ramadhan baik di tingkat Kecamatan maupun di tingkat Kabupaten dan tingkat Propinsi.

Bila dibandingkan dengan Kondisi Kinerja Awal RPJMD (2010) dan tahun 2010 realisasi kegiatan juga sebesar 0 %. Pencapaian tersebut merupakan keberhasilan Kecamatan X Koto dalam melakukan pembinaan terhadap masjid, mushalla, surau yang ada di Kecamatan X Koto.

Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan dalam mencapai sasaran strategis ini adalah sebagai berikut :

1. Adanya komitmen yang kuat dari pimpinan SKPD terhadap pelaksanaan kegiatan.
2. Adanya dukungan dana melalui APBD Kabupaten Tanah Datar Tahun 2018.
3. Adanya sambutan yang baik dari masyarakat Kecamatan X Koto terhadap program dan kegiatan yang dilaksanakan.

Analisa pencapaian sasaran 1 meningkatnya pemahaman dan pengamalan ajaran agama berdasarkan IKU Kec X Koto program pengembangan wawasan Kebangsaan kegiatan peningkatan Toleransi dan kerukunan dalam kehidupan beragama yang mana dari 32 mesjid, 30 mushalla, 10 surau (sumber KUA X Koto) tahun 2011, 3 mesjid yang dikunjungi tim Ramadhan Kecamatan dan 5 mesjid yang dikunjungi tim kabupaten , tim propinsi 1 mesjid dan 2 mesjid Tim khusus

Persentase kehadiran masyarakat yang ikut shalat berjamaah di masjid bulan suci Ramadhan (Tim safari Ramadhan) 65 %

Persentase kehadiran masyarakat yang ikut shalat berjamaah di masjid setiap hari 25 %.

Jumlah kegiatan MTQ tingkat Kabupaten sesuai dengan anggaran yang ada di DPA kec X Koto yang terdiri 12 cabang dan 33 sub cabang, dari kegiatan tersebut MTQ Tk Kabupaten tahun 2018 di Kec Lintau Buo pada tahun 2018, MTQ

Tk Kabupaten diadakan 1 x dalam 2 tahun, Tk kecamatan 1 x 2 tahun; yang mendapat Rangking pada MTQ Tk Kecamatan X Koto bagai berikut :

	Kecamatan	Rangking	Ket
1.	X Koto	Peringkat 6	

Sasaran 2 : Meningkatnya pemahaman dan pengamalan nilai-nilai adat dan budaya

Sasaran tersebut diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja sasaran yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.A.1.b Evaluasi Capaian Kinerja Sasaran 2 Tahun 2012

Sasaran 2		meningkatnya pemahaman dan pengamalan nilai-nilai adat dan Budaya		
No	Indikator kinerja	Target	realisasi	Capaian
1	Jumlah cabang yang diikuti kecamatan dalam kegiatan Festival seni dan budaya	3 cabang	3 cabang	100%

Program kemitraan pengembangan wawasan kebangsaan

Kegiatan Fasilitasi penyelenggaraan Festival Budaya daerah

Sasaran strategis tersebut diukur dengan indikator kinerja sasaran yaitu jumlah cabang yang diikuti kecamatan dalam festival seni dan budaya. Dinas Pariwisata & Budaya Pemuda dan Olah Raga (Budparpora) Kabupaten Tanah Datar selaku lokomotif penggerak setiap tahunnya menggelar event-event perlombaan festival seni dan budaya seperti :

1. Festifal pesona budaya minangkabau
2. Randai
3. Gelanggang Silih Baganti

Untuk Tahun 2018 Fasilitas penyelenggaraan Festival Budaya daerah,terdapat 6 (lima) cabang lomba yang digagas oleh Dinas Budparpora kab. Tanah Datar.

Kecamatan X Koto pada tahun 2018 telah menetapkan kinerja (TAPKIN) dimana salah satu indikator kinerjanya adalah jumlah cabang yang diikuti kecamatan dalam kegiatan festival seni dan budaya. Dalam TAPKIN tersebut Kecamatan X Koto menetapkan target yang akan dicapai adalah 6 (enam) cabang lomba dengan asumsi bahwa Kecamatan X Koto akan mengikuti cabang lomba sebagai berikut :

1. Festifal Pesona Budaya Minangkabau
2. Randai
3. Selawat Dulang
4. Pameran
5. Lomba Pangan
6. Alur Pasambahan

Dari 6 (enam) target diatas Kecamatan X Koto hanya bisa mengikuti 3 (Tiga) Cabang Lomba sebagai berikut :

No	Cabang Festival Seni	Keterangan
1.	Randai	Nagari Kotolaweh
2.	Pameran	Kecamatan X Koto/Nagari-Nagari
3.	Gelanggang Silih Baganti	Nagari singgalang, kotolaweh dan Aie angek

Bila dibandingkan dengan Kondisi Awal RPJMD (2016) indikator kinerja sebagaimana tersebut diatas mengalami penurunan. Tahun 2018 jumlah festival seni dan budaya, lomba cipta yang diikuti Kecamatan X Koto sebanyak 3 (Tiga) cabang lomba dan dapat direalisasikan 100 % dari target yang ditetapkan yaitu Festifal Pagaruyung , Randai dan gelanggang silih baganti

c. SASARAN 3 : Berkurangnya kenakalan Remaja dan Perbuatan Maksiat

Sasaran tersebut diukur dengan 2 (dua) Indikator Kinerja sasaran yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.A.1.c Evaluasi Capaian Kinerja Sasaran 3 Tahun 2018

Sasaran 3		Berkurangnya kenakalan remaja dan maksiat		
No	Indikator kinerja	Target	realisasi	Capaian
1	Jumlah sekolah SLTP dan SLTA yang dibina	17 sekolah	17 Sekolah	100%

Jumlah sekolah SLTP dan SLTA yang ada di Kecamatan x Koto saat ini ada sebanyak 17 (tujuh belas) sekolah yaitu :

1. SLTP 1 X Koto Panyalaian
2. SLTP 2 X Koto Koto Laweh
3. SLTP 3 X Koto Singgalang
4. SLTP 4 X Koto Jaho
5. SLTP 5 X Koto Paninjauan
6. MTsN Paninajau
7. MTsS TI Jaho
8. MTs Nurul Ikhlas
9. MTs.S.D.Tj Pandai Sikek
- 10 MTs TI Koto Tinggi Pandai Sikek
- 11.MTsS PPI Haji Miskin Pandai Sikek
- 12 MTSS Alhira Aie Angek
- 13 MAN Koto Baru
- 14 SMA I X Koto
- 15.MAS Nurul Ikhlas
- 16 MAS TI Koto Tinggi Pandai Sikek
- 17 Mas PP Haji Miskin Pandai Sikek

Dari jumlah sekolah diatas, tahun 2018 pembinaan sekolah melalui Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan dan kegiatan Pengendalian Keamanan Lingkungan, kegiatan ini ditargetkan dapat dibina sebanyak 17 (tujuh belas) sekolah dan dapat direalisasikan 100 %.

Adapun pembinaan sekolah-sekolah tersebut sasaran yang ingin dicapai adalah berkurangnya kenakalan remaja dan perbuatan maksiat terhadap generasi

muda yang melakukan pembelajaran di sekolah-sekolah baik SLTP maupun tingkat SLTA di Kecamatan X Koto.

Dari sasaran yang ingin dicapai tersebut dimana indikator kinerjanya adalah terbinanya sekolah-sekolah baik SLTP maupun SLTA di Kecamatan X Koto. Realisasi 100% diatas merupakan sebuah keberhasilan Kecamatan X Koto dalam membina generasi muda. Fakto-faktor yang mendukung keberhasilan pencapaian sasaran strategis tersebut adalah sebagai berikut :

1. Dibentuknya Tim Kecamatan X Koto dengan Surat Keputusan (SK) Camat X Koto. Salah satu tugasnya adalah melakukan pembinaan terhadap sekolah-sekolah yang ada di Kecamatan X Koto, baik tingkat SLTP maupun SLTA. Tim tersebut adalah sebagai berikut :

Penanggung Jawab : CAMAT X KOTO

Wakil Penanggung Jawab : Sekcam X Koto

Anggota : 1. Danramil X Koto
2. Kapolsek X Koto
3. Kasi Tapem Kantor Camat X Koto
4. Pegawai Kantor Camat X Koto

2. Adanya dukungan dana dari APBD Kabupaten Tanah Datar melalui Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Nomor : 1.05.4.01.05.15.05 pada Kegiatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan sebesar Rp. 10.000.000,- (*Sepuluh juta rupiah*). Kegiatan tersebut mengakomodir Honorarium Panitia / Tim Pelaksana Kegiatan, Belanja Makan Minum Rapat dan Belanja transportasi, belanja Honor Narasumber

Kegiatan ini berjalan dengan baik dan tidak mengalami hambatan

3. Disusunnya *Time Schedule* sosialisasi selama 1 (satu) tahun untuk kegiatan pembinaan sekolah-sekolah sebagai berikut :

No	Nama Sekolah	Jadwal Sosialisasi
1	SLTP 1 X Koto Panyalaian	Januari 2018
2	SLTP 2 X Koto Koto Laweh	Februari 2018
3	SLTP 3 X Koto Singgalang	Maret 2018
4	SLTP 4 X Koto Jaho	April 2018
5	SLTP 5 X Koto Paninjauan	Mei 2018
6	MTsN Paninjauan	Mei 2018

7	MTsS TI Jaho	April 2018
8	MAS Nurul Ikhlas	November 2018
9	MTs.S.D.Tj Pandai Sikek	Desember 2018
10	MTsS TI Koto Tinggi	Desember 2018
11	MTs PPI Haji Miskin P Sikek	Juni 2018
12	MTsS Alhira Aie Angek	Agustus 2018
13	MAN Koto Baru	September 2018
14	SMA I X Koto Aie Angek	Oktober 2018
15	MAS Nurul Ikhlas	November 2018
16	MAS TI Koto Tinggi	Desember 2018
17	MAS PP Haji Miskin	Juni 2018

Sosialisasi tersebut dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya dan mendapat apresiasi yang sangat baik dari Kepala Sekolah , Majelis Guru dan seluruh Siswa dan Siswi baik SLTP maupun tingkat SLTA.

Dibandingkan dengan kondisi awal RPJMD (2010) dan Tahun 2018 jumlah pembinaan terhadap SLTP dan SLTA tidak mengalami perubahan yaitu sebanyak 17 (tujuh belas) sekolah sebagaimana tersebut diatas. Artinya sejak kondisi awal RPJMD sampai dengan tahun 2016 ini telah dilakukan pembinaan secara berkesinambungan terhadap sekolah-sekolah tersebut dan diyakini sasaran strategis yaitu penurunan kenakalan remaja dan perbuatan maksiat dapat dicapai.

Untuk mengikuti Lomba UKS dari SLTP MTs N Paninjauan mendapat Juara I Tk Kabupaten Tanah Datar dan di nilai Tk Provinsi Sumatera Barat tahun 2015 juara III lomba Sekolah sehat tk Madrasah Sumbar. dan Lomba Kwaran sekabupaten Tanah Datar juga Kwaran Kec. X Koto Mendapat juara umum III kwaran tergiat, Juara Umum III peta siaga, Tk SD Juara III lomba Olimpiade Tk Sumbar mewakili Tk Sumbar ke Nasuional, Guru Tk Juara I lomba mendongeng tk Sumbar, juara III tk Nasional Regional Sumatera, hasil dari pembinaan dan Sosialisasi yang berkesinambungan.

d. Sasaran 4 : Meningkatnya partisipasi pemuda dalam pembangunan

Sasaran tersebut diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja sasaran yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.A.1.d Evaluasi Capaian Kinerja Sasaran 4 Tahun 2018

Sasaran 4		Meningkatnya Partisipasi pemuda dalam pembangunan		
No	Indikator kinerja	Target	realisasi	Capaian
1	Jumlah kelompok pemuda yang dibina	3	3	100%

Program Peningkatan Peran serta Kepemudaan Kegiatan Pembinaan Organisasi Kepemudaan.

Target kelompok pemuda yang dibina tahun 2018 yang ditetapkan melalui Penetapan Kinerja (TAPKIN) adalah sebanyak 3 (tiga) kelompok pemuda. Dari target tersebut dapat direalisasikan sebanyak 3 (tiga) kelompok pemuda sebagai berikut :

No	Organisasi Pemuda	Keterangan
1	Klub Volly Putri	Nagari paninjauan
2	Klub Volly Putra	Nagari Paninjauan
3	Klub Bola Kaki	Nagari Singgalang, Aie Angek
4	Klub Bola Kaki	Nagari Panyalaian
5	Klub Bola Kaki	Nagari Jaho, Tambangan
6	Klub Bola Kaki	Nagari Paninjauan
7	Klub Bola Kaki	Nagari Kotolaweh
8	Klub Bola Kaki	Nagari Pandai Sikek
9	Klub Bola Kaki	Nagari aie angek

Dari 9 (Sembilan) organisasi Pemuda yang dibina tersebut terdapat 3 (tiga) organisasi pemuda yang baru mendapat pembinaan Tahun 2018 yaitu organisasi Volly Putra, Volly Putri dan Bola Kaki sedangkan untuk (enam) organisasi pemuda lainnya sebelumnya telah mendapatkan pembinaan dan dilanjutkan pada tahun 2018 Klub Volly, Karang Taruna, Bola kaki dan Bulu tangkis, sebagaimana tabel dibawah ini :

No	Organisasi Pemuda	Periode Awal	2017	2018	2019	2020	2021
----	-------------------	--------------	------	------	------	------	------

		RPJMD (2016)					
1	Karang taruna	V	-				
2	Klub VollyPutra Paninjauan	V	V	V			
3	Klub Volly Putri Paninjauan	V	V	V			
4	Liga Nagari Cup	V	V	V			
5	Klub Bola kaki	V	-				
6	Klub Bola Kaki	V	-				
7	Klub Bola Kaki	V	-				
8	Bulu Tangkis	V	-				
9	Takraw	V	-				

Ket : V = Organisasi Pemuda yang Dibina

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwasanya mulai dari tahun 2016 Kecamatan X Koto telah melakukan pembinaan terhadap 9 (sembilan) kelompok pemuda. Pembinaan tersebut berupa pemberian alat-alat olah raga, penataan kelembagaan organisasi, dan pembinaan-pembinaan yang bersifat non materil.

Terdapat peningkatan pembinaan organisasi pemuda mulai dari awal periode RPJMD (2016) sampai dengan tahun 2018. Adapun keberhasilan ini disebabkan oleh faktor-faktor sebagai berikut :

1. Adanya dukungan dana dari APBD Kabupaten Tanah Datar yang dianggarkan melalui Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA SKPD) Nomor : 2.13.4.01.05.16.01 dan 2.13.4.01.05.20.06 melalui Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan pada kegiatan Pembinaan Organisasi Kepemudaan dan Program pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga pada kegiatan penyelenggaraan kompetisi olahraga. Pada tahun 2018 dianggarkan dana sebesar Rp. 63.795.000,- (*Enam puluh tiga juta tujuh ratus sembilan puluh lima ribu rupiah*) dan Rp.1.425.000,- (*Satu juta empat ratus dua puluh lima ribu rupiah*) melalui belanja pegawai, belanja barang dan jasa seperti : belanja Honorarium panitia pelaksana kegiatan, belanja pakaiaan, belanja makan minum rapat, belanja perjalanan dinas dalam daerah dan belanja tropy, honor wasit, jasa transportasi, keg pemuda, klub Volly dan siswa (paskibra) dll.
2. Adanya keinginan yang kuat dari masing-masing kelompok pemuda untuk dibina. Hal tersebut dibuktikan dengan antusiasnya kelompok-kelompok pemuda ketika dilakukan pembinaan-pembinaan oleh pihak Kecamatan.

Sasaran 5 : Meningkatnya kesadaran masyarakat dengan penerapan dan penegakkan Perda dan Perkada

Sasaran tersebut diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja sasaran yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.A.1.e Evaluasi Capaian Kinerja Sasaran 5 Tahun 2018

Sasaran 5		Meningkatnya kesadaran masyarakat dengan penerapan Perda dan Perkada		
No	Indikator kinerja	Target	realisasi	Capaian
1	Jumlah Nagari Binaan sadar Hukum	1	1	100%

Program Pemeliharaan Kantrantibmas, Pencegahan Tindak Kriminal kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan.

Kegiatan nagari binaan sadar hukum adalah bertujuan supaya meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap norma-norma peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap tahun nya kegiatan ini tetap dilaksanakan dimana pembinaannya berasal dari Tim Kabupaten Tanah Datar dengan leading sektornya adalah Bagian Hukum Setda Tanah Datar.

Dalam pelaksanaan pembinaan tentunya pihak kecamatan juga tidak terlepas memegang peranan penting dalam kesuksesan kegiatan tersebut.

Untuk tahun 2018 Nagari binaan sadar hukum di kecamatan X Koto nagari Kotobaru sementara tahun 2017 nagari binaan sadar hukum di Kecamatan X Koto ditetapkan Nagari Panyalaian dimana tahun 2016 Nagari aie angek , tahun 2015 nagari tambangan, tahun 2014 nagari Pandai Sikek dan sebelumnya (2013) nagari yang ditunjuk Nagari Paninjauan dan Nagari Koto Laweh 2012. Karena Kecamatan X Koto jumlah nagarinya sembilan, maka pembinaan nagari sadar hukum dlakukan secara bergiliran setiap tahunnya.

Pembinaan nagari sebagai nagari sadar hukum tahun 2018 telah berhasil dilaksanakan dengan realisasi 100% dari target yang ingin dicapai sebagaimana yang ditetapkan dalam TAPKIN 2018. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini dalam rangka pencapaian salah satu sasaran strategis Kecamatan X Koto disebabkan oleh faktor-faktor sebagai berikut :

1. Dibentuknya Tim di Kecamatan X Koto yang dilegalisasi melalui Surat Keputusan (SK) Camat X Koto, dimana salah satu tugasnya adalah melakukan pembinaan terhadap nagari binaan sadar hukum. Adapun

Kegiatan ini berjalan dengan baik dan tidak mengalami hambatan dalam pelaksanaan, mengacu kepada UU 23 Tahun 2014 Pasal 25 ayat (6) bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan umum pada tingkat kecamatan melimpahkan pelaksanaannya kepada camat pasal 26 ayat (1) untuk kelancaran pelaksanaan urusan pemerintahan umum dibentuk Forkopimda Propinsi, Forkopimda Kabupaten/kota dan Forum Koordinasi Pimpinan di Kecamatan.

Pasal 225 ayat (2) Camat dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan umum pendanaannya dibebankan kepada APBN, berdasarkan ketentuan tersebut diatas, maka sesuai arahan Pemerintahan Kabupaten Tanah Datar untuk pendanaan agar tidak direalisasikan dan menunggu PP yang mengatur Forkopimda dan Forkopimka

f. Sasaran 6 : Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik

Sasaran tersebut diukur dengan 2 (dua) indikator kinerja sasaran yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.A.1.f Evaluasi Capaian Kinerja Sasaran 6 Tahun 2018

Sasaran 6		Meningkatnya Kualitas Pelayanan publik		
No	Indikator kinerja	Target	realisasi	Capaian
1	Persentase jumlah Masyarakat yang telah Merekam data e-KTP	1.735	1.257	72.45%
2	Persentase surat Permohonan yang dilayani tepat waktu	95 %		

Program Penataan Administrasi Kependudukan kegiatan Pengembangan Data Base Kependudukan.

1. Persentase Jumlah Masyarakat yang telah Merekam E-KTP

Dari Tabel diatas dapat dijelaskan melalui tabel realisasi perekaman data E-KTP mulai dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2018 sebagai berikut :

No	Tahun	Wajib KTP Yang Belum Merekam E- KTP	Target		Realisasi	
			%	Wajib KTP	Wajib KTP	%
1	2011	29.517	80	23.349	20.052	67,97
2	2012	6.454	18,58	5.486	3.327	11,27
3	2013	3.127	8,63	2.548	1.872	6.34
4	2014	3.347	5,81	1.500	914	3,10
5	2015	2.433	3,81	1.000	657	2,23
6	2016	2.362	100	2.362	1.497	63.38
7	2017	2.047	100	2.047	1.379	67.37
8	2018	1.735	100	1.735	1.257	72,45

Sejak diluncurkannya program E-KTP tahun 2011 dimana Kecamatan X Koto juga ikut ambil bagian dalam rangka pensuksesan program nasional ini. Awal perekaman data E-KTP Kecamatan X Koto memiliki Database Wajib KTP yang telah bisa diambil perekamannya melalui perangkat e-KTP sejumlah 29.517 jiwa. Dari database tersebut target kinerja awal dalam adalah 80 % atau sebesar 23.349 jiwa dan dapat direalisasikan sampai akhir tahun sebesar 20.052 jiwa atau 67.97 %.

Tahun 2012 dari database 9.465 terdapat pengurangan wajib E-KTP disebabkan meninggal dunia dan nama ganda sebanyak 3.011 orang sehingga target perekaman E-KTP berubah menjadi 26.506 jiwa. Setelah dikurangi realisasi tahun 2011 maka untuk tahun 2012 wajib E-KTP yang belum melakukan perekaman ada sebanyak 6.454 jiwa. Dari angka tersebut dalam ditetapkan target kinerja sebesar 18,58 % atau sebesar 5.486 jiwa dan dapat direalisasikan sebanyak 3.327 jiwa atau hanya 11,27 %. Rendahnya pencapaian target pada tahun tersebut disebabkan oleh hilangnya perangkat perekaman E-KTP (kamera 1 buah) dan rusaknya alat perekam sehingga masyarakat X Koto tidak dapat melakukan perekaman E-KTP.

Tahun 2013 setelah dikurangi realisasi tahun 2012 maka dari 3.127 jiwa yang merupakan data base sebagaimana tersebut diatas ditargetkan sebanyak 8,63 % atau 2.548 jiwa dan dapat direalisasikan sampai dengan tahun 2013 sebanyak 1.872 atau hanya sebanyak 6,34 %

Tahun 2014 yang belum merekam 3.347 jiwa ditargetkan sebanyak 1.500 jiwa 5,81 %. Kenyataan yang ada realisasi sampai akhir tahun 2014 dari target yang ada yaitu sebesar 914 jiwa atau 3,10 %

Tahun 2015 yang belum merekam 2.433 jiwa ditargetkan sebanyak 1.000 jiwa 3,81 %. Kenyataan yang ada realisasi sampai akhir tahun 2015 dari target yang ada yaitu sebesar 657 jiwa atau 2,23 % .

Tahun 2016 yang belum merekam 2.362 jiwa ditargetkan sebanyak 2.362 jiwa Kenyataan yang ada realisasi sampai akhir tahun 2016 dari target yang ada yaitu sebesar 1.497 jiwa atau 63.38 % .

Tahun 2017 target 2.047 jiwa terealisasi 1.379 jiwa karena Blanko KTP yang kosong semenjak bulan Juli 2017 sehingga masyarakat banyak yang terkendala dalam perekaman dan pencetakan KTP dengan rincian sebagai berikut:

No	Bulan	Jumlah Perekaman E-KTP (jiwa)
1	Januari	92
2	Februari	123
3	Maret	76
4	April	84
5	Mei	135
6	Juni	147
7	Juli	113
8	Agustus	106
9	Setember	88
10	Oktober	141
11	November	126
12	Desember	26
Jumlah		1.257

Adapun faktor-faktor yang mendukung terlaksananya perekam tersebut adalah sebagai berikut :

1. Adanya dukungan dana dari APBD Kabupaten Tanah Datar yang dianggarkan melalui Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA SKPD) Nomor : 2.06.4.01.05.15.09 melalui Program Penataan Administrasi Kependudukan dan kegiatan Pengembangan Data Base Kependudukan. Pada tahun 2018 dianggarkan dana sebesar Rp. 5.000.000,- (*lima juta rupiah*) dan terelialisasi menjadi Rp. 4.965.000,- (*empat juta sembilan ratus enam puluh lima ribu rupiah*) melalui belanja Atk dan Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah.

2. Persentase Permohonan yang Dilayani Tepat Waktu

Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Kegiatan :

- Penyediaan Jasa Surat Menyurat,
- Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik,
- Penyediaan ATK,
- Penyediaan Cetak dan Penggandaan,

Persentase surat permohonan yang dilayani tepat waktu dari taget 90 % dapat direalisasikan 98,55 %, indikator ini dapat dilaksanakan karena didukung dengan komitmen aparatur pemerintah di Kecamatan X Koto dalam meningkatkan pelayanan publik.

No	Jenis Surat Permohonan	Realisasi 2018	Permohonan Tepat Waktu	Persentase
1	Surat Pindah	82	82	100,00
2	Surat Keterangan Tidak Mampu	158	158	100,00
3	Rekomendasi Izin Perkawinan	58	54	93,10
4	Surat Keterangan Kematian	18	18	100,00
5	Surat Pernyataan Ahli Waris	22	20	90,90
6	SKBB / SKCK	504	504	100

7	SKBD	-	-	-
9	Alas Hak Milik Adat	-	-	-
10	Alas Hak Milik	-	-	-
11	Akta Jual Beli	-	-	-
12	Akta Hibah	-	-	-
13	Warmeking Pinjaman Bank	20	19	95,00
14	Surat Keterangan IMB	10	10	100
15	Surat Keterangan Izin Usaha	23	23	100
16	Surat Keterangan Lainnya (Izin Keramaian dll)	50	42	84,00
				98,41

Dari target 95 % jenis surat permohonan dilayani tepat waktu dapat direalisasikan hanya 98,41 %. Hal tersebut disebabkan oleh faktor-faktor sebagai berikut :

1. Dapat terelisasi 98,41 % karena anya kerjasama yang baik antara aparaturn dengan masyarakat sesuai dengan janji pelayanan dan maklumat pelayanan yang telah ditetapkan.

B. REALISASI ANGGARAN

No	Sasaran Strategis	Program/ Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Capaian (%)
1	Meningkatnya pemahaman dan pengamalan Ajaran agama	Pengembangan Wawasan Kebangsaan/ Peningkatan Toleransi dan kerukunan dalam kehidupan beragama	87.364.000	82.305.145	94.21
2	Meningkatnya pemahaman dan pengamalan nilai-nilai adat dan budaya	pengelolaan Keragaman Budaya/ Fasilitasi Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah	19.990.000	9.514.000	47.59
3	Berkurangnya Kenakalan remaja dan perbuatan maksiat	Peningkatan Kemanan dan Kenyamanan Lingkungan/ pengendalian Keamanan lingkungan	10,000,000	6.115,000	61.15
4	Meningkatnya partisipasi Pemuda dalam	Peningkatan peran serta kepemudaan/ Pembinaan Organisasi Kepemudaan	63,795,000	62.713.000	98.30

	pembangunan	Pembinaan dan pemasyarakatan Olahraga / Penyelenggaraan Kompetisi Olahraga	1.425.000	211.200	14.82
5	Meningkatnya Kesadaran masyarakat terhadap norma-norma dan peraturan perundang-undangan yang berlaku	program Pemeliharaan kantrantibmas, pencegahan tindak kriminal/ Monitoring,Evaluasi dan pelaporan	-	-	-
6	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Penataan administrasi Kependudukan/ Pengembangan database kependudukan	5,000,000	4,965,000	99.30
		peningkatan pelayanan terpadu kepada Masyarakat/ fasilitasi pelaksanaan Pelayanan administrasi terpadu kecamatan (PATEN)	9,000,000	8.295,000	92.17
		Pelayanan administrasi Perkantoran	170,163,500	158,348,724	93.03
		Penyediaan Jasa Surat menyurat	1,500,000	1,500,000	100.00
		Peyediaan jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik	9,464,000	5,523,844	58.37
		Penyediaan ATK	10,000,000	9,997,580	99.99
		penyediaan Barang cetakan dan penggandaan	8,000,000	7,945,000	99.31
		Dll	141,250,000	133,382,300	94.34

Realisasi Anggaran yang dipergunakan sebagai bahan pendukung capaian kinerja Kantor X Koto tahun 2018 disajikan menurut tujuan dan sasaran sebagai dasar untuk melakukan evaluasi.

Pada tahun 2018 belanja dianggarkan dalam DPA Kantor Camat X Koto sebesar Rp. 2.057.250.400,00,- dengan realisasi sebesar Rp. 1.926.616.448,00 atau 93.65 % dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3. C.1 Anggaran dan Realisasi pada DPA Kantor Camat X Koto

No	JENIS BELANJA	ANGGARAN	REALISASI	%
A	Belanja Tidak Langsung	1.337.086.900-	1.294.753.099,-	96,83
	1. Belanja Pegawai	1.337.086.900-	1.294.753.099,-	96,83

B	Belanja Langsung	720.163.500,-	631.863.349,-	87,74
	1. Belanja Pegawai	65.699.000,-	65.699.000,-	100,00
	2. Belanja Barang & Jasa	603.964.500,-	529.664.349,-	87,77
	3. Belanja Modal	50.500.000,-	36.500.000,-	72,28
	TOTAL	2.057.250.400,-	1.926.616.448,-	93,65

Dari tabel diatas dapat digambarkan bahwa dari total belanja langsung yang dianggarkan tahun 2018 pada DPA Kantor Camat X Koto sebesar Rp. 720.163.500,- Untuk mencapai sasaran strategis dianggarkan sebesar Rp 348.737.500. ,- atau 48,42 %, sedangkan sisanya sebesar Rp. 371.426.000 atau 51,58 % merupakan kegiatan lain yang tidak termasuk dalam sasaran strategis yang terdiri dari 6 sasaran strategis yaitu :

1. Meningkatnya pemahaman dan pengamalan ajaran agama
2. Meningkatnya pemahaman dan pengamalan nilai-nilai adat dan budaya
3. Berkurangnya kenakalan remaja dan perbuatan maksiat
4. Meningkatnya partisipasi pemuda dalam pembangunan
5. Meningkatnya ketentraman dan ketertiban masyarakat terhadap penerapan dan penegakkan Perda dan Perkada
6. Meningkatnya kualitas pelayanan publik

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan salah satu kewajiban Pemerintah Daerah sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor : 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Instruksi Presiden Nomor : 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi dan Peraturan Pemerintah Nomor : 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Kantor Camat X Koto telah menyelesaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2018 sebagai wujud pertanggungjawaban dalam pencapaian Visi dan Misi Kecamatan X Koto.

Tujuan Penyusunan LKjIP adalah :

1. Memberikan Informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandate atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai.
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerja.

Menindaklanjuti hal tersebut diatas, Pemerintah Kecamatan X Koto telah menyusun LKjIP tahun 2018 yang mempedomani Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor : 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

LKjIP menyajikan informasi tentang :

1. Uraian singkat organisasi
2. Rencana dan target kinerja yang ditetapkan
3. Pengukuran kinerja
4. Evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran strategis atau hasil program/kegiatan dan kondisi terakhir yang seharusnya terwujud.

Analisis juga mencakup atas efisiensi penggunaan sumber daya

Telah dilaksanakan pada bab-bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan utama yang terkait dengan akuntabilitas kinerja tahun 2018, yaitu :

1. Secara umum pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Pemerintah Kecamatan X Koto telah dapat diselenggarakan sebagaimana mestinya
2. Penilaian LAKIP tahun 2018 merupakan tindak lanjut dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tanah Datar dan Rencana strategis (RENSTRA) Kecamatan X Koto Tahun 2016-2021
3. Penetapan indikator kinerja pada tahun 2018 mengacu kepada RPJMD tahun 2016-2021, Indikator Kinerja Utama (IKU) Kabupaten Tanah Datar tahun 2016-2021 dan Penetapan Kinerja Kab Tanah Datar Tahun 2018
4. Dari perhitungan rata-rata kumulatif, capaian kinerja Kantor Camat X Koto tahun 2018 terhadap 6 (enam) sasaran strategis adalah **95,33 %**. Dari pencapaian tersebut berdasarkan skala pengukuran ordinal sebagaimana tersebut diatas, maka kinerja yang diperoleh dapat dikategorikan “ **SANGAT BAIK**”. Kondisi ini harus tetap dipertahankan untuk tahun tahun mendatang.
5. Keberhasilan peningkatan capaian kinerja pada tahun 2018 dapat diraih antara lain :
 - a. Komitmen yang kuat dari Camat X Koto untuk memfokuskan program dan kegiatan sesuai dengan sasaran stratejik yang telah ditetapkan dalam RPJMD 2016-2021 Kabupaten Tanah Datar dan Rencana Strategis (Renstra) Kecamatan X Koto Tahun 2016-2021
 - b. Adanya kesadaran yang tinggi dari segenap aparatur Pemerintah pada Unit Kerja Kantor Camat X Koto dalam mengimplementasikan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 seiring dengan tuntutan dalam mewujudkan Pemerintah yang bersih dan akuntabel (*Good Governance*)

B. SARAN

Sesuai dengan kajian, analisis dan evaluasi pada bab sebelumnya ada beberapa hal yang perlu dilakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam melaksanakan pembangunan, penyusunan anggaran dan penyusunan LKjIP yaitu sebagai berikut :

1. Penyusunan anggaran dalam bentuk APBD Kabupaten Tanah Datar untuk tahun berikutnya harus mengacu kepada sasaran strategis yang tercantum dalam RPJMD Pemerintah Kabupaten Tanah Datar tahun 2016-2021
2. Dalam penyusunan Rencana Kinerja (Renja) harus mengacu kepada Rencana Strategis (Renstra) yang telah disempurnakan berdasarkan RPJMD Kabupaten Tanah Datar tahun 2016-2021 sehingga Visi, Misi dan arah kebijakan dapat terwujud secara optimal.
3. Predikat pencapaian tujuan dan sasaran strategis Kantor Camat X Koto yang “SANGAT BAIK” agar dapat dipertahankan untuk masa-masa mendatang.

Panyalaian, Januari 2019
CAMAT X KOTO

Drs. HENDRA SETYAWAN,M.Si
NIP. 19720710 199203 1 007

LAPORAN PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2015 PER TRIWULAN

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target				Realisasi				Capaian (%)			
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	Meningkatnya pemahaman dan pengamalan ajaran agama	1. Persentase Masjid yang dikunjungi dalam rangka pembinaan keagamaan 2. Jumlah cabang MTQ yang diikuti dalam MTQ tk Kabupaten		100		100		100		100		100		
	Meningkatnya pemahaman dan pengamalan nilai-nilai adat dan budaya	1. Jumlah cabang yang diikuti kecamatan dalam kegiatan festival seni dan budaya	-	6 cabang	-		-	6 cabang	-	-	-	100	-	-
	Berkurangnya kenakalan remaja dan perbuatan maksiat	1. Jumlah sekolah SLTP dan SLTA yang dibina	3	6	2	6	3	6	2	6	17,65	35,29	11,76	35,29
	Meningkatnya partisipasi pemuda dalam pembangunan	1. Jumlah kelompok pemuda yang dibina	1	1	1	1	1	1	1	1	25	25	25	25
	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap norma-norma dan peraturan	1. Jumlah nagari binaan sadar hukum	1	1	1	1	1	1	1	1	25	25	25	25

	perundang-undangan yang berlaku													
	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	1. Persentase jumlah masyarakat yang telah merekam data e-KTP	200	175	200	175	228	221	208	0	34,70	33,64	31,66	0
		2. Persentase surat permohonan yang dilayani tepat waktu	27	23	27	23	27	20,55	21	23	27	23	20,55	21